

# PENDAMPINGAN PENGUASAAN MUFRODAT MELALUI ANDROID DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUL ULUM TANJUNGPINANG

Sri Zulfida<sup>1</sup>, Amrul Luthfi<sup>2</sup>, Widya Fidiana<sup>3</sup>, Salsabila Rama Husniah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Indonesia  
e-mail: amrul\_luthfi@stainkepri.ac.id

## Abstrak

Bagi seorang pelajar memperbanyak mufrodat/kosa kata bahasa Arab sangatlah penting, terutama bagi mereka yang berkecimpung dalam pendidikan bahasa Arab. Semakin sedikit mufrodat yang dimiliki seorang siswa, semakin tipis kesempatannya untuk menguasai konteks kalimat bahasa Arab. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, diperlukan media dalam proses pembelajaran yang mudah dipahami dan mudah dikuasai oleh siswa. Agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan lebih dinamis, diperlukan alat atau media lain, seperti media audio visual, proyektor cetak, film, permainan dan sebagainya. Peluang untuk lebih mudah menguasai mufrodat bahasa Arab semakin besar, jika media pembelajarannya lebih baik. Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Arab ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yaitu metode penelitian yang dilakukan secara partisipatif di kalangan siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang. Tim pengabdian akan berusaha memberikan pelatihan dan pendampingan sebagai stimulus dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab melalui Media Kartu Bergambar. Adapun hasil dari Tim Pengabdian Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) berhasil meningkatkan kemampuan siswa MTs Miftahul Ulum Kota Tanjungpinang mengenai Penguasaan mufrodat bahasa Arab berbasis android di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang.

**Kata kunci:** Penguasaan Mufrodat; Media Android; Pengajaran Bahasa Arab, MTs

## Abstract

For a student, increasing Arabic vocabulary is very important, especially for those who are involved in Arabic language education. The fewer vocabulary a student has, the slimmer his chances of mastering the context of Arabic sentences. Therefore, to make the learning process more interesting, media is needed in the learning process that is easy to understand and easy for students to master. So that the learning process can achieve the desired goals and be more dynamic, other tools or media are needed, such as audio-visual media, print projectors, films, games and so on. The opportunity to master the Arabic learning of vocabulary more easily if the learning media is better. The Arabic Language Education Study Program's Community Service uses the Participatory Action Research (PAR) method, namely a research method carried out in a participatory manner among MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang students. The service team will try to provide training and mentoring as a stimulus in an effort to improve students' abilities in mastering Arabic vocabulary through Picture Card Media. The results of the Arabic Language Education Study Program Service Team succeeded in improving the abilities of MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang City students regarding mastery of Android-based Arabic vocabulary at MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang.

**Keywords:** Vocabulary Mastery; Android Media, Arabic Language Teaching, MTs

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa, baik antara seseorang dengan orang lain, seseorang dengan masyarakat maupun masyarakat dengan negara tertentu, yaitu dengan berkomunikasi dan menyampaikan keinginan tertentu dengan suka dan duka serta dengan perasaan sedih dan gembira kepada orang lain. , sehingga mudah dipahami, mudah dipahami dan apa saja yang dialami dapat dirasakan.

Dalam kitab Jami'uddurus al 'Arabiyyah Syaikh al-Gulayayni menjelaskan penjelasan bahasa Arabnya sebagai berikut: "Bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk menjelaskan niat mereka. Dan bahasa Arab turun kepada kita dengan menggali. Bagi kami, kami selalu menjaga bahasa Arab melalui Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi yang mulia dan juga dalam bentuk

esai, baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang terpercaya” (Syaiikh Al-Gholaayaini, 1993) .

Allah SWT berfirman dalam QS Az-Zukhruf/43: 3 untuk menjelaskan hal di atas:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya.*

Pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar siswa yang diampunya bahasa asing tertentu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga kondusif untuk tercapainya tujuan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain untuk menggambarkan bahasa Arab dan Al-Qur'an. menguasai bahasa arab merupakan syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an. Belajar bahasa Arab berarti belajar Al Quran. Dengan demikian fungsi bahasa arab adalah sebagai sarana komunikasi bagi manusia yang beriman kepada Allah SWT sekaligus sebagai sarana komunikasi antar manusia, yang diwujudkan dalam shalat, haji, shalat dan lain-lain (Triningsih, 2012).

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah untuk mengembangkan kemampuan belajar dalam menggunakan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa (maharat al-lughah) adalah kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa. Ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam belajar bahasa Arab, yaitu keterampilan menyimak (listening skill/maharat al-istima'), berbicara (speaking skill/maharah al-kalam), membaca (reading skill/mahara al-qiraah), dan menulis (keterampilan menulis/maharah al-kitabah) (Johan Mir, dkk, 2010) .

Penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu syarat untuk mencapai keempat keterampilan tersebut. Bagi seorang pelajar memperbanyak kosa kata bahasa Arab sangatlah penting, terutama bagi mereka yang berkecimpung dalam pendidikan bahasa Arab. Semakin sedikit mufradat yang dimiliki seorang siswa, semakin tipis kesempatannya untuk menguasai konteks kalimat bahasa Arab. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, diperlukan media dalam proses pembelajaran yang mudah dipahami dan mudah dikuasai oleh siswa. Dalam proses transformasi pembelajaran, mediator utama adalah tenaga pengajar seperti coach, mentor, dosen dan trainer. Agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan lebih dinamis, diperlukan alat atau media lain, seperti media audio visual, proyektor cetak, film, permainan dan sebagainya. Peluang untuk lebih mudah menguasai mufradat bahasa Arab semakin besar, jika media pembelajarannya lebih baik (Azizah, 2020) .

Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik dan strategi yang benar dan tepat dapat diwujudkan dengan menerapkan pembelajaran bahasa yang sistematis. Diantara teknik yang dapat mendukung hal tersebut adalah penggunaan media Picture Card yang edukatif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang baik dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan media Picture Card khususnya dalam bidang bahasa Arab yang akan memudahkan siswa dalam menghafal dan melafalkan kosakata bahasa Arab dengan mudah tanpa terpaksa karena diselingi perasaan senang dan bahagia. Hal ini telah dibuktikan oleh tim pengabdian masyarakat sebelumnya oleh Rizka Ridho Utami dkk dengan mengangkat isu Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodad) kelas VII MTs Surya Buana Malang Tahun 2019 yang telah menunjukkan aktivitas siswa yang menarik dan penguasaan mufradat dalam bahasa Arab, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut (Utami et al., 2019).

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungpinang merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan penilaian hamba awal, selama seminggu siswa belajar bahasa Arab selama dua jam pelajaran. Dengan waktu yang singkat tersebut dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan meningkatkan kosa kata bahasa Arabnya, sehingga diperlukan pendampingan untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab.

## METODE

Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Arab ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yaitu metode penelitian yang dilakukan secara partisipatif di kalangan siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang. Siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang menjadi peserta

pengabdian ini. Tim pengabdian akan berusaha memberikan pelatihan dan pendampingan sebagai stimulus dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat bahasa Arab melalui Media Kartu Bergambar. Tahapan pendampingan dalam metode Participatory Action Research (PAR) yaitu:

1. Persiapan (Survey), pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi riil siswa dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Theaths) yaitu dengan menganalisis permasalahan yang dihadapi siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang dalam proses pembelajaran.
2. Implementasi (Implementasi), proses ini diawali dengan memberikan pelatihan dan bimbingan menggunakan media kartu bergambar kepada siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang sehingga menghasilkan pembelajaran bahasa Arab yang mudah dan menyenangkan.
3. Evaluasi (Evaluasi), evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pendampingan pembelajaran kosa kata bahasa Arab melalui Media Kartu Bergambar bagi siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang dalam pembelajaran bahasa Arab untuk selanjutnya kelebihan dan kekurangan dalam proses pendampingan ini akan dicerminkan untuk perbaikan dan perhatian.

Dalam pengabdian ini tim pengabdian bertindak sebagai peneliti yang melibatkan partisipasi seluruh siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang. Transformasi yang dimaksud dalam pengabdian ini adalah agar siswa MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang belajar menggunakan media pembelajaran Kartu Bergambar yang menarik dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan pendampingan penguasaan Mufradat dalam pembelajaran bahasa arab berbasis android di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan penggunaan multimedia pembelajaran bahasa arab.

Dari pengamatan tim pengabdian pelajaran bahasa Arab masih dipandang sebagai momok yang menakutkan bagi siswa pada tingkat madrasah Tsanawiyah, menjemukan, memberatkan (karena terlalu dibebani dengan sederet hafalan teks), disikapi dengan defensif, dan yang lebih parah lagi menganggap bahasa Arab sebagai “anak tiri”, pelajaran yang tidak penting. Sehingga tak jarang terdapat antipati untuk mengikuti pembelajaran dimaksud.



Gambar 1. Observasi awal Tim PKM PBA STAIN SAR Tahun 2023 dengan Kepala Madrasah di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang



Gambar 2. Observasi awal Tim PKM PBA STAIN SAR Tahun 2023 dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang



Gambar 3. Tim PKM PBA STAIN SAR Tahun 2023 mencari data referensi di Pepustakaan Wilayah Kepulauan Riau



Gambar 4. Ketua Tim dan anggota PKM PBA STAIN SAR Tahun 2023 mencari data referensi di Pepustakaan Wilayah Kepulauan Riau





Gambar 5. Anggota Mahasiswa PKM PBA STAIN SAR Tahun 2023 mencari data referensi di Pepustakaan Wilayah Kepulauan Riau

Melihat pemaparan di atas, betapa kompleksitasnya problematika pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Namun demikian, mengingat begitu besarnya signifikansi penguasaan bahasa Arab (terutama bagi seorang muslim), problematika tersebut harus segera disikapi dan dicarikan solusi secara terus- menerus. Khusus dari sisi pembelajaran, pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan banyak perhatian sehingga pembelajarannya lebih menarik, efektif, dan efisien. Pembelajaran bahasa Arab tidak lagi menampilkan wajah yang menakutkan sehingga tidak lagi menjadi momok yang menghantui, menjemukan, linier, dan memberatkan siswa yang mempelajarinya.



Gambar 6. Tim Pengabdian masyarakat PBA mengadakan Survey kendala pembelajaran Bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang

Kegiatan yang dapat dilakukan siswa dalam pembelajaran mufradat adalah sebagai berikut: a) Mendengarkan kata Hal yang pertama harus dilakukan oleh siswa adalah mendengarkan kata-kata yang disampaikan oleh guru yang kemudian dihafal secara berulang-ulang. b) Mengucapkan kata Teknik ini diawali seorang guru yang mengucapkan sebuah kosakata yang kemudian diikuti atau ditirukan oleh siswa sehingga siswa dapat menghafal. c) Membaca kata Membaca kata yang ditulis oleh guru dipapan tulis juga sangat membantu dalam mempercepat hafalan mufradat siswa. d) Menulis kata Menulis mufradat juga sangat menunjang hafalan mufradat siswa karena dengan menulis otak dapat menyimpan memori sehingga mudah dihafal. e) Membuat kalimat Tahap terakhir dari tahap pembelajaran mufradat ialah menggunakan kata-kata baru dalam sebuah kalimat yang sempurna baik secara lisan maupun tulisan.

Ada empat langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode ini, antara lain: a. Menyiapkan apa yang akan dipelajari mulai dari materi, mufradat yang akan digunakan dan lain sebagainya. b. Dibaca bersama-sama secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi hafal. c.

Mengulang secara individu guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari. d. Ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari bersifat permanen.



Gambar 7. Pendampingan tahap I penguasaan mufradat melalui media Kartu Bergambar dalam pengajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang

Adapun evaluasi pelaksanaan pengabdian di MTs Mitahul Ulum dalam pembelajaran Bahasa arab berbasis android sebagai berikut; 1) Kelebihan Metode Menghafal a) Menambahminat baca bagi siswa. b) Bisa menarik informasi yang telah dipelajari oleh siswa dengan cepat dari memori. c) Membangkitkan rasa percaya diri dalam diri siswa. d) Pengetahuan yang diperoleh siswa dalam menghafal tidak mudah hilang. e) Siswa dapat belajar dengan mencari cara menghafal agar lebih mudah dan sederhana untuk diingat. 2) Kekurangan Metode Menghafal a) Tidak dapat mengemukakan pendapat menurut pemahaman sendiri. b) Karena siswa hanya menyampaikan sesuai apa yang dihafalkan dari materi pelajaran. c) Sulit menuangkan ide atau gagasan. d) Terkadang menghafal bersifat sementara. Karena siswa biasanya mengingat hanya untuk menghadapi ulangan, setelah itu diabaikan. e) Kurang tepat diberikan kepada siswa berlatar belakang berbeda-beda dan membutuhkan perhatian yang lebih.



Gambar 8. Pendampingan tahap II penguasaan mufradat melalui media Kartu Bergambar dalam pengajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang



Gambar 9. Sedang Evaluasi pendampingan penguasaan mufradat melalui media Kartu Bergambar dalam pengajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab masih diajarkan secara klasikal di sekolah MTs Miftahul Ulum Kota Tanjungpinang yaitu menggunakan buku teks belum menggunakan media audio video komputer dan projector. Kemampuan dan pengetahuan siswa MTs Miftahul Ulum Kota Tanjungpinang terutama kemampuan kosakata dan percakapan Bahasa Arab masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan siswa dalam menggunakan teknologi multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Tanjungpinang yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) berhasil meningkatkan kemampuan siswa MTs Miftahul Ulum Kota Tanjungpinang mengenai Penguasaan mufradat bahasa Arab berbasis android di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang.

### SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam pengabdian ini maka kami Tim Pengabdian Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) memberikan saran yaitu :

1. Mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang ditakuti oleh murid karena ketidafahaman mereka cara belajar yang baik. Dengan Penguasaan mufradat bahasa Arab di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang mereka bisa melanjutkan pembelajaran mandiri. Dan diharapkan guru bisa melanjutkan metode yang diberikan untuk menaikkan nilai siswa atau minat siswa dalam belajar bahasa arab.
2. Pemerintah diharapkan memberikan fasilitas terhadap para peneliti dan pengabdian dalam melaksanakan kegiatannya, terutama kegiatan penelitian dan pengabdian di bidang Bahasa dan Sastra.
3. Diharapkan kepada Sekolah MTs Miftahul Ulum Kota Tanjungpinang dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat ketika kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Agar nantinya ketika terjun ke masyarakat dapat mengatasi masalah yang ada di masyarakat terutama mengenai bacaan al-Qur'an dan maknanya. Ataupun bisa menjadi pembimbing kursus haji dalam berbahasa arab.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Madrasah di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang Kepulauan Riau dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum di MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang yang telah memberi izin dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Program Studi STAIN Sultan Abdurrahman Tahun 2023, dan tak lupa juga terima kasih kepada siswa siswi MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang secara umum, para anggota yang telah mendukung dan mensukseskan acara kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Jauhar. (2018). Outbound Sebagai Metode Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab yang Menyenangkan. *Jurnal Alsinatuna*, 1.
- Amrina, A., Mudinillah, A., & Sari, M. (2021). Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Mixpad Kelas VIII Kota Baru. *Akademisi*, 10 (02), 417–424.
- Astuti, Widi. (2016). Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 182-183.

- Azizah, HN (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Dinding Kata. *Alsuniyat* , 1 (1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Bashrah, J., Menyanyi, M., Penguasaan, D., Bahasa, M., Penulis, A., Mustafa, I., Hermawan, A., Penelitian, M., & Bahasa Arab, B. (2021). Afiliasi Penulis Izzudin Mustafa & Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Bandung: Rosda 51 . 01 (November), 51–61.
- dkk, JA (2010). *Keterampilan Mendengarkan* (Andi Mahmudin (ed.); Pertama)
- Fajriah, Zahratur. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Kelas 1 MI Nurul Hakim Kediri iLombok Barat, 2015. *Jurnal PAUD*, 108.
- Patricia, Iqfhayati, & Aziz Syafrudin Syafrawi. (2018). Perbandingan Keefektifan Penggunaan Media As-Shurah Al-Mufradah dan Media As-Shurah Al-Murakhabah dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata. *Jurnal El-Ibtikar*, 48.
- Hasana, Nurrul. (2016). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas VII A Pondok Pesantren Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah Ta'miril Islam Tegalsari Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasna, Siti. (2015). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 199.
- Islami, Miftakhul Falah. (2018). Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Tajdidukasi*, 114.
- Izan, Ahmad. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jumriana, dkk. (2019). Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradât) Kelas VII Mts. Bhayangkara Makassar. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Sastra* , 1 (2), 1–12.
- Kusyanti, Esty. (2018). Upaya Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII-5 Semester 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta Tahun 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 73.
- Lutfi, AB, & Afroni, M. (2021). Efektifitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Basra* , 1 (2), 51–61
- Muna, Wa. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Kesuksesan Offset.
- Nur Rokhmatullah. (2017). Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Maharah. *Studi Bahasa Arab* , 8 (2), 103–116. <https://doi.org/10.35891/sa.v8i2.1759>
- Panigoro, MR, & Saputera, ARA (2020). Implementasi Metode Sam'iyah Syafahiyah Bagi Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufradat. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* , 9 (2), 164. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.2.164-178.2020>
- Rahmah, GK (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab di Universitas Alazhar Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* , 13 (2), 819–
- Sakinah, S. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Permainan Tongkat Bicara di Asrama Ma'had Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare . xvi+115.
- Syaikh Al-Gholaayaini, M. (1993). *Jamii'udduruusul 'Arobiyyah 2*. Dalam *Qowaidul Lughoh* (Vol. 2, Issue Lughotul Arobiyyah, hlm. 22–230).
- Triningsih, W. (2012). *BAHASA ARAB DARI AL-QURAN*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Papua Barat, Indonesia Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, 21. <https://osf.io/3xcnb/download/?format=pdf>
- Unsi, Baiq Tuhfatul. (2014). Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Tafaqquh*, 27.
- Utami, RR, Muhafidhoh, S., & Sari, UA (2019). Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodad). *Prosiding International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy FKIP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* , 4 , 253–258. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/download/1094/426/> .
- Zahratur, F. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* , 9 , 107–126
- Zubaidillah, Muh. Haris & Hasan. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Al-Mi'yar*, 41.